



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Branti Raya

Branti Raya berasal dari nama Beratih yang artinya tempat pemberhentian atau tempat peristirahatan. Pada awalnya Desa Branti Raya adalah bagian dari Desa Haduyang atau salah satu dusun dari Desa tersebut. Pada tahun 1972 beberapa tokoh masyarakat dan pemangku adat telah bermusyawarah untuk perencanaan pemekaran Desa dari Desa Haduyang, yang di pimpin oleh Masrib (Menak Pangeran) ternyata hasil musyawarah tersebut mendapatkan izin dari kepala kampung dan masyarakat Desa Haduyang.

Hasil musyawarah tersebut di bawa / diajukan ke tingkata Kabupaten untuk dimekarkan. Pada tahun 1973 beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, & 25 tokoh adat atau penyimbang adat yang ada di Branti Raya, mengajukan atau menunjuk Bapak Badri menjadi Kepala Kampung Definitif Desa Branti Raya. Dan pada tanggal 09 November 1974 resmi menjadi Desa Branti Raya, yang kepala Desa nya adalah Bapak Badri dengan masa bakti 1974 s/d 1979. Sejak pertama berdiri pada tanggal 09 November 1974 Desa Branti Raya telah dipimpin 5 Kepala Desa hingga saat ini, dengan nama-nama Kepala Desa sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Nama Kepala Desa dari Awal Terbentuk Hingga Saat ini

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1	Badri.St.Ratuliu	1974 – 1979
2	Anis Kusnadi	1980 – 1989
		1989 – 1998
3	Sugito	1998 – 2007
4	Ahmad Rizal	2007 – 2013
5	Maulana	2013 S/D Saat Ini

Sumber: data monografi, tahun 2015

Dari periode kepemimpinan kades diatas, keadaan Desa Branti Raya semakin berkembang baik keadaan secara fisik maupun ekonomi dan sosial Desa Branti Raya. Saat ini Desa Branti Raya memiliki 10 Dusun dan 35 RT, nama-nama Dusun tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Nama-nama Dusun di Desa Branti Raya

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Persentase
1	Branti I	6	17,1
2	Branti II	6	17,1
3	Sidodadi	4	11,4
4	Sinar Branti	3	8,6
5	Tejo Martani	2	5,7
6	Danurejo	3	8,6
7	Sidorejo	3	8,6
8	Borobudur	2	5,7
9	Purworejo	3	8,6
10	Srirejo	3	8,6
Total		35	100

Sumber: data monografi, tahun 2015

Desa Branti Raya termasuk desa yang cukup besar dengan jumlah dusun dan RT yang terbagi-bagi didalam nya, meskipun desa ini merupakan desa yang baru dan desa yang memisahkan diri dari desa Haduyang.

B. DEMOGRAFI

1. Batas Wilayah

Desa Branti Raya secara administratif terletak di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Branti Raya ini memiliki jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 8 Km dengan lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 30 menit dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten 120 Km dengan lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 120 menit.

Adapun Desa Branti Raya memiliki letak Geografis yang berbatasan dengan wilayah Desa tetangga. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Desa Branti Raya ini berbatasan dengan Desa Haduyang,
- b. Sebelah Selatan Desa Branti Raya berbatasan dengan Desa Candimas,
- c. Sebelah Barat Desa Branti Raya ini Berbatasan dengan Desa Ulangan Jaya Kabupaten Pesawaran,
- d. Sebelah Timur Desa Branti Raya berbatasan dengan Desa Relung Helok & Desa Mandah.

2. Luas Wilayah Desa

Secara keseluruhan Desa Branti Raya mempunyai luas wilayah 1070 Ha. Desa Branti Raya memiliki luas Pemukiman 340,5 Ha, dan sisanya luas wilayah Branti Raya dipergunakan untuk hal lainnya adalah seluas 729,5 Ha. Untuk rincian lebih

jelas mengenai penggunaan tanah atau luas wilayah di Desa Branti Raya, dapat dilihat dibawah ini:

- a. Luas Pemukiman 340,5 Ha.
- b. Pertanian Sawah tadah Hujan 425 Ha
- c. Ladang / tegalan 177,2 Ha
- d. Hutan Suaka Maga Sata 0 Ha
- e. Perkantoran 8,3 Ha
- f. Sekolah 15 Ha
- g. Jalan 83 Ha
- h. Lapangan Sepak Bola 1 Ha

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Desa Branti Raya merupakan daerah pertanian, karena dapat dilihat bahwa luas tanah pertanian sawah tadah hujan luas lahannya bahkan melebihi luas tanah pemukiman atau seluas 425 Ha dari luas keseluruhan luas wilayah Desa Branti Raya.

C. KEADAAN PENDUDUK

Keadaan penduduk di Desa Branti Raya berdasarkan data tahun ini memiliki jumlah penduduk sebesar 10.731 orang. Peneliti akan rincikan keadaan penduduk Desa Branti Raya sebagai berikut berdasarkan jenis kelamin, keadaan berdasarkan pendidikan, keadaan berdasarkan agama dan keadaan berdasarkan mata

pencaharian berdasarkan data sekunder monografi Desa yang didapat pada waktu penelitian.

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan faktor dominan terbentuknya suatu wilayah dan terbentuknya suatu pemerintahan. Penduduk merupakan salah satu sasaran perencanaan pembangunan dan menjadi salah satu yang ikut andil dalam hal perencanaan pembangunan. Dibawah ini dapat dilihat jumlah penduduk desa Branti Raya secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Keterangan	Persentase
1	Laki – Laki	5.420 Orang	50,5%
2	Perempuan	5.311 Orang	49,5%
3	Kepala Keluarga	2.785 KK	100%

Sumber: data monografi, tahun 2015

Berdasarkan pada tabel 7 terlihat jumlah penduduk yang paling dominan di Desa Barnti Raya adalah penduduk yang berjenis kelamin Laki-laki dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin Perempuan. Dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 5.420 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 5.311 orang. Serta jumlah kepala keluarga yang ada pada desa Branti Raya sebanyak 2.785 KK.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting meningkatkan kecerdasan dan keterampilan penduduk. Selain itu ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia juga tergantung pada seberapa tinggi pendidikannya. Pendidikan yang ditamatkan pun merupakan gambaran kondisi kualitas dan kuantitas dari manusia itu sendiri.

Berikut tabel penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 8. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD/MI	1.380	12,8%
SMP/MTS	1.674	15,6%
SMA/MA	2.756	25,7%
S1/Diploma	196	1,8%
Tidak Tamat		
Buta Huruf		
Jumlah	10.731	100%

Sumber: data monografi, tahun 2015

Pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Branti Raya adalah pada kelompok pendidikan SMA/MA yaitu sebanyak 2.756 jiwa. Fakta yang didapat ini mengidentifikasi bahwa Desa Branti Raya termasuk Desa yang penduduknya sudah mayoritas tamatan pendidikan SMA/MA dan bisa dilihat bahwa tingkatan jumlah penduduk yang paling rendah adalah tamatan S1/Diploma dengan jumlah 196 orang, karena faktanya hanya sebagian kecil penduduk yang bisa merasakan pendidikan yang tinggi disebabkan salah satu faktornya ekonomi, tetapi masyarakat di desa branti raya tidak ada lagi yang tidak tamat sekolah atau tidak merasakan sekolah sama sekali dan tidak ada

lagi yang mengalami buta huruf. Oleh sebab itu pendidikan masyarakat desa branti raya termasuk masyarakat yang pendidikan nya menengah ke atas.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keaneka ragaman, baik keberagaman budaya, ras, suku, agama dan lain-lain. Begitu juga di Desa Branti Raya, desa branti raya merupakan salah satu yang memiliki keberagaman didalamnya dalam hal agama, berikut rincian nya:

Tabel 9. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Nama Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Islam	10.390	96,8
2	Katolik	115	1,1
3	Kristen	212	2,0
4	Hindu	6	0,05
5	Budha	8	0,05
6	Total	10.731	100

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Berdasarkan data diatas, mayoritas agama yang dianut masyarkat di Desa Branti Raya adalah agama Islam dengan jumlah 10.390 dari jumlah agama seluruh masyarakat, dan agama lainnya seperti katolik berjumlah 115 orang, Kristen 212 orang, hindu 6 orang serta budha 8 orang. Meskipun demikian toleransi antar umat beragama di Desa Branti Raya sangat nyata dengan terciptanya kerukunan antar umat beragama masing-masing.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Mata pencaharian merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan dalam hal ekonomi. Mata pencaharian juga memiliki berbagai jenis pekerjaan termasuk juga pada penduduk desa Branti Raya banyak beragam jenis mata pencaharian:

Tabel 10. Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	476	19,3
2	Pedagang	127	5,1
3	Pns	154	6,2
4	Tukang	301	12,2
5	Guru	45	1,8
6	Bidan	6	0,2
7	Perawat	6	0,2
8	Tni/polri	43	1,7
9	Angkutan (sopir)	124	5,02
10	Buruh	906	36,7
11	Pensiunan	68	2,7
12	Jasa persewaan	8	0,3
13	Swasta	204	8,3
Total		2468	100

Sumber: data monografi, tahun2015.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk desa Branti Raya mayoritasnya adalah petani. Hal ini ditunjukkan dengan luas lahan pertanian pada tabel sebelumnya memiliki luas wilayah yang lebih luas dari lahan untuk hal lainnya dan pada tabel diatas juga ditunjukkan jumlah penduduk yang bertani adalah 476 orang lebih besar dibanding jumlah mata pencaharian yang lainnya.

D. POTENSI WILAYAH

Desa Branti Raya merupakan desa yang memiliki banyak potensi yang bisa dimanfaatkan dan digunakan wilayah nya sebagai sarana dan prasaran menunjang kegiatan masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari baik dibidang, pendidikan, pertanian, agama, dan kesehatan, maka Desa Branti Raya telah memiliki fasilitas-fasilitas sebagaimana uraian sebagai berikut:

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang didalam nya terdapat suatu kegiatan dan upaya untuk menyalurkan ilmu dan berbagi pengetahuan demi membuat kehidupan yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta budi pekerti bagi individu. Selain itu juga pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu untuk kelangsungan hidupnya.

Untuk menunjang pendidikan di Desa Branti Raya telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan berupa lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, SLTP sampai SLTA, yakni pada tabel berikut:

Tabel 11. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Desa Branti Raya

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Persentase	Lokasi /Dusun
01	TK/PAUD	8	53,3%	Branti I,Branti II,Sidodadi, Tejo Martani, Danurejo, Sidorejo, purworejo, Bandara Branti
02	SD/MI	5	33,3%	Sri Rejo, Purworejo, Branti I , Branti II,Sinar Branti
03	SMP/MTs	2	13,3%	Sri Rejo
04	SMA/MA	-		-
05	Lain - lain	-		-
Total		15	100%	

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasaran pendidikan di Desa Branti Raya telah tersedianya lembaga pendidikan untuk TK/PAUD, SD/MI dan SMP/MTS. Menurut tabel diatas Desa Branti Raya belum memiliki saran prasana pendidikan yang tidak cukup dikarenakan tidak tersedianya lembaga pendidikan SMA/MA dan Perguruan Tinggi. Selain itu juga untuk lembaga pendidikan SMP hanya tersedia 2 dari sekian banyak wilayah yang terdapat di desa branti raya. Hal ini tidak akan cukup untuk menampung masyarakat yang akan menyekolahkan anak nya di tingkat SMP.

2. Sarana Peribadatan

Kegiatan yang menyangkut ibadah merupakan hal yang penting yang harus di prioritaskan. Untuk menunjang kegiatan keagamaan diperlukan pula sarana berupa tempat ibadah dari masing-masing pmeluk agama yang ada. Pada Desa

Branti Raya menyediakan tempat beribadah masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 12. Jumlah Sarana dan Prasarana tempat ibadah di Desa Branti Raya.

No	Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid/ mushola	15	100 %
2	Gereja	-	
3	Pura	-	
4	Vihara	-	
Total		15	100 %

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Sesuai data di atas dapat disimpulkan bahwa tempat beribadah yang disediakan di Desa Branti Raya belum cukup memadai dibandingkan dengan berbagai agama yang dianut. Desa Branti Raya hanya tersedia tempat beribadah berupa masjid/mushola saja yang berjumlah 15 sedangkan sarana peribadatan untuk agama lainnya belum tersedia. Hal ini tidak sebanding dengan banyaknya warga dan beragamnya agama yang dianut masyarakat setempat.

3. Sarana Pertanian

Seperti yang diketahui pada penjelasan sebelumnya, bahwa Desa Branti Raya merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani dan hampir setengah dari lahan atau tanah di wilayah Desa Branti Raya merupakan lahan pertanian bagi masyarakat.

Pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam. Pertanian pada desa Branti Raya ini bisa dikatakan merupakan pekerjaan pokok bagi masyarakat setempat sebagai

suatu pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan terutama dalam hal ekonomi. Berikut jumlah dan jenis pertanian yang ada pada desa Branti Raya sebagai berikut:

Tabel 13. Jumlah Sarana Pertanian di Desa Branti Raya

No	Jenis Tanaman	Luas	Hasil
1	Padi Sawah	425 Ha	1.700 Ton
2	Padi Ladang	158,2 Ha	53,16 Ton
3	Jagung	5 Ha	20 Ton
4	Sawit	1 Ha	3 Ton
5	Singkong	3 Ha	18 Ton
6	Semangka	10 Ha	

Sumber: data monografi, tahun 2015.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa fasilitas pertanian yang paling dominan adalah pertanian dengan jenis tanaman padi baik padi sawah maupun padi ladang dengan luas padi sawah 425 ha sedangkan padi ldang seluas 158,2 ha. Dari data tersebut bahwa di Desa Branti Raya sudah lumayan cukup sarana pertaniannya meskipun tidak setiap jenis tanaman ada di Desa Branti Raya, tetapi dari penghasilan lainnya seperti padi Desa Branti Raya sudah termasuk mencukupi untuk padi yang dihasilkan.

4. Sarana Kesehatan

Berdasarkan pada data RPJMDES Desa Branti Raya masih bisa dikatakan kurang dalam hal sarana kesehatan, desa Branti Raya belum cukup lengkap untuk memenuhi fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Berikut rincian data yang didapat:

- a. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan (PKD) yang memadai
- b. Pemanfaat Posyandu yang belum Optimal
- c. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan
- d. Terbatasnya mata air pada saat kemarau kekurangan air bersih
- e. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat

E. Visi dan Misi Desa Branti Raya

Sebuah pemerintahan pasti mempunyai apa saja tujuan dan apa saja visi misi untuk sebuah desa tersebut. Sama halnya pada pemerintahan pada Desa Branti Raya pemerintahannya pun memiliki visi dan misi untuk membuat Desa Branti Raya menjadi lebih baik lagi. Berikut visi misi Desa Branti Raya:

1. Visi dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan

masyarakat melalui penetapan kebijakan ,program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan dapat benar – benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga seara bertahap Desa Brantii Raya dapat mengalami kemajuan .Untuk dirumuskan Visi dan Misi.

a. Visi Desa

“Terwujudkan desa swasembada pangan menuju masyarakat yang maju, makmur Dan Sejahtera”.

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Branti Raya biak secara individu maupun kelembagaan sehingga lima (5) tahun kedepan Desa Brant Raya mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

b. Misi Desa

- 1.Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM disegala bidang).

2. meningkatkan pendapatan masyarakat dari sector pertanian ,perdagangan dan industry kecil.
3. Bersama Masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Branti Raya yang aman,tentram dan damai.
- 4.meningkatkan prasarana dan sarana tranpormasi.